

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KALOR BERBASIS

MACROMEDIA FLASH

Oleh :

Suci Surahmi
NIM. 421 410 059

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Prof. Dr. Mursalin, M.Si
NIP. 19570412 198602 1 003

Pembimbing II



Supartin, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760412 200312 2 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd
NIP. 19610815 198602 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KALOR BERBASIS
MACROMEDIA FLASH

Oleh : Suci Surahmi
NIM : 421 410 059

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari / Tanggal : Rab/ 18 November 2015

Waktu : 11.00 WITA

A. Penguji

1. Drs. Asri Arbie, M.Si
NIP. 19630417 199003 1 003

1. (.....)

2. Mohamad Yusuf, S.Si, M.Si
NIP. 19760311 199703 1 002

2. (.....)

3. Tirtawati Abdjul, S.Pd., M.Pd
NIP. 19790720 200501 2 002

3. (.....)

B. Pembimbing

1. Prof. Dr. Mursalin, M.Si
NIP. 19570412 198603 1 003

1. (.....)

2. Supartin, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760412 2000312 2 004

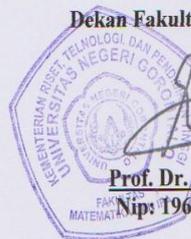
2. (.....)

Gorontalo, November 2015

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika Dan IPA


Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd
Nip: 19600530 198603 2 001



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang memiliki suatu tujuan. Maksudnya yaitu bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar-mengajar guru dihadapkan pada siswa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya keterampilan mengorganisasi siswa agar belajar. Guru juga menghadapi bahan pengetahuan yang berasal dari buku teks, dari kehidupan, sumber informasi lain, atau kenyataan di sekitar sekolah. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya keterampilan mengolah pesan. Dengan menghadapi sejumlah peserta didik, berbagai pesan yang terkandung dalam bahan ajar, peningkatan kemampuan peserta didik, dan proses pemerolehan pengalaman, maka setiap guru memerlukan pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengaplikasikan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran agar mendapatkan media yang layak untuk digunakan.

Belakangan ini sudah ada media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran seperti movie mekker, power point dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran kebanyakan guru hanya mengambil yang sudah ada misalnya mengambil dari internet materi pembelajaran yang sudah dalam bentuk power point yang kemungkinan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga

membuat siswa merasa kurang termotivasi selama proses pembelajaran karena guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran

Masalah pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran yang belum memadai dan pemanfaatan program animasi yang kurang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Kebanyakan sebagian guru masih kurang mampu memilih media yang tepat untuk proses belajar mengajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi syarat seperti media pembelajaran harus dapat meningkatkan motivasi belajar. Media pembelajaran mempunyai tujuan, memberikan motivasi kepada pembelajar. Media pembelajaran yang baik juga akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan juga mendorong untuk melakukan praktek-praktek yang benar.

Berdasarkan pengalaman selama mengikuti PPL 2, peneliti menemukan kebanyakan guru belum mampu untuk mengembangkan pembelajaran khususnya mata pelajaran fisika. Guru masih kurang dalam mengembangkan media pembelajaran yang mengakibatkan kebanyakan peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran Fisika merupakan pelajaran yang menakutkan, susah, banyak rumus, serta penerapan dan manfaatnya sangat sedikit dalam kehidupan manusia

yang mengakibatkan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Fisika, bahkan ada kecenderungan siswa enggan untuk bertanya, menganalisis ataupun mengemukakan pendapatnya dikarenakan rasa percaya diri siswa yang rendah dan juga suasana kelas yang cenderung berpusat pada guru. Peneliti juga menemukan kebanyakan guru masih melakukan pembelajaran secara klasik atau masih berupa teks book. Keberadaan buku paket sebagai media bantu pembelajaran ternyata belum meningkatkan semangat belajar siswa secara optimal karena siswa hanya akan membaca buku paket yang diberikan sesuai perintah guru, kemudian diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada didalamnya. Situasi atau kondisi pembelajaran seperti ini selain membosankan siswa dalam proses belajarnya ternyata juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengantisipasi hal itu peneliti mencoba mengembangkan media yang dapat bermanfaat bagi siswa sehingga selama proses belajar mengajar siswa tidak merasa jenuh, bosan dan bersikap acuh pada mata pelajaran fisika. Materi suhu dan kalor merupakan salah satu bahan kajian Fisika kelas X semester genap siswa SMA atau sederajat. Suhu dan kalor merupakan materi dengan konsep yang sederhana, fenomenanya dapat diamati dan seringkali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak semudah yang dibayangkan, kebanyakan siswa sulit untuk memahami materi ini dan mengakibatkan kurangnya keinginan siswa untuk bertanya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Kalor Berbasis Macromedia Flash”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran yang belum memadai
2. Pemanfaatan program animasi yang masih kurang.
3. Guru kurang mampu memilih media yang tepat dalam pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa yang rendah
5. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Fisika merupakan pelajaran yang menakutkan yang mengakibatkan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Fisika,

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Mengembangkan Media Pembelajaran Kalor Berbasis Macromedia Flash?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk *Mengembangkan Media Pembelajaran Kalor Berbasis Macromedia*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Lembaga Pendidikan

Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan bahan rujukan untuk menentukan program pembelajaran fisika yang baik di SMA/Sederajat.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru tentang bagaimana cara mengembangkan media animasi macromedia flash pada pembelajaran fisika dan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, membawa siswa untuk lebih berfikir konkrit, dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam penggunaan media animasi macromedia flash

4. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.